

**TINDAK TUTUR EKSPRESIF DAN STRATEGI BERTUTUR
GURU BAHASA INDONESIA DALAM PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI
SISWA KELAS X SMAN 9 PADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna pelaksanaan
Seminar Proposal Penelitian*



**SHAVIRA RAHMAD
NIM 20016188**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang
Nama : Shavira Rahmad
NIM : 20016188
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

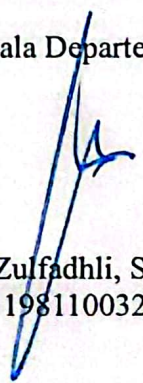
Padang, 16 November 2024

Disetujui oleh Pembimbing,



Ena Noveria, M.Pd.
NIP 197511122008012011

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Shavira Rahmad
NIM : 20016188

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

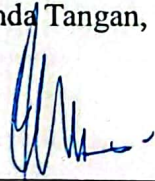
**Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia dalam
Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang**

Padang, 16 November 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan,

1. Ketua : Ena Noveria, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut

1. Skripsi saya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan pada kepustakaan.
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, 16 November 2024
Yang membuat pernyataan,

Shavira Rahmad
NIM 20016188

ABSTRAK

Rahmad, Shavira. 2024. “Tindak Tutur Ekspresif Guru dan Strategi Bertutur Guru dalam Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini ada dua. *Pertama*, Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ekspresif guru pada pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif guru dan strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang. Sumber data pada penelitian ini adalah seorang guru bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 9 Padang. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libas cakap (SBLC), rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dianalisis melalui langkah-langkah berikut. *Pertama*, mentranskripkan hasil rekaman ke dalam bahasa tulis. *Kedua*, menginventarisasi dan mengidentifikasi data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur terhadap tindak tutur guru bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 9 Padang saat proses pembelajaran berlangsung. *Ketiga*, mengklasifikasikan data berdasarkan tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru. *Keempat*, menganalisis data berdasarkan bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru. *Kelima*, melakukan penyimpulan data berdasarkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang ada enam, (1) Tindak tutur ekspresif memuji, (2) Tindak tutur ekspresif terima kasih, (3) Tindak tutur ekspresif mengkritik, (4) Tindak tutur ekspresif meminta maaf, (5) Tindak tutur ekspresif menyalahkan, dan (6) Tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. *Kedua*, strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang ada empat, (1) Strategi bertutur tanpa basa-basi, (2) Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan positif, (3) Strategi bertutur terus terang dengan basa-basi kesantunan negatif, (4) Strategi bertutur samar-samar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat enam bentuk tindak tutur ekspresif guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang, dan juga terdapat empat strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran teks biografi di kelas X SMA Negeri 9 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 9 Padang”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta arahan dari beberapa pihak terkait. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Ena Noveria, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. dan Mita Domi Fella Henanggil, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi, (3) Kepala sekolah dan staf pengajar SMA Negeri 9 Padang. Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyesuaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian	5
F. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pragmatik	8
2. Jenis Tindak Tutur	10
3. Tindak Tutur Ekspresif	12
4. Bentuk bentuk Tindak tutur Ekspresif.....	13
5. Strategi Bertutur.....	16
6. Proses Pembelajaran di Kelas	24
7. Teks Biografi.....	26
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data	36
C. Instrumen Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Teknik Penganalisisan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Temuan Penelitian	41
1. Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Teks Biografi di SMAN 9 Padang.....	42
2. Bentuk strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang	48
B. Pembahasan.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Implikasi Terhadap Pembelajaran	67
C. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam proses pembelajaran Teks Biografi di SMAN 9 Padang	41
---------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Tuturan Guru Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 9 Padang .	72
Lampiran 2	Infentarisasi Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMA negeri 9	89
Lampiran 3	Identifikasi Bentuk Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X Sma NegerI 9 Padang	92
Lampiran 4	Identifikasi Bentuk Strategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X Sma Negeri 9 Padang	102
Lampiran 5	Bentuk Tindak Tutur Ekspesif Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang	108
Lampiran 6	Srategi Bertutur Guru Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Padang.....	109
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	110

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindak tutur bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya melainkan sebagai wujud peristiwa komunikasi yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Proses tindak tutur hanya menyampaikan informasi, terdapat juga respon dari lawan tutur atau pendengar. Dalam ilmu bahasa pembicara disebut sebagai penutur dan mitra tuturan. Tujuan manusia bertindak tutur ialah mengungkapkan perasaan. Mengekspresikan perasaan dalam ilmu pragmatik disebut juga dengan tindak tutur ekspresif. Noveria, dkk (2018) menyimpulkan tindak tutur sebagai wujud dan peristiwa komunikasi dan bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya tetapi memiliki fungsi, maksud, dan tujuan tertentu yang dapat menimbulkan pengaruh akibat pada tindak tutur. Tuturan dalam sebuah komunikasi harus mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur.

Pemahaman siswa dalam kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan pemilihan tindak tutur yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, seorang siswa sudah seharusnya berkata sopan kepada guru, begitu juga sebaliknya guru harus bias menjadi pedoman bagi siswa dalam berbahasa. Hal ini didukung oleh penelitian Sari, (2015) tentang pengembangan keterampilan berbahasa calon guru. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, di dalam kelas sebagian aktivitas guru dan siswa melibatkan komunikasi lisan. Kebiasaan bahasa lisan guru secara tidak langsung membuat kebiasaan cara berkomunikasi yang sama dengan siswa.

Seorang guru dituntut mampu menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi yang baik merupakan komunikasi yang mempunyai pemahaman yang sama antara guru dan siswa. Hal ini dapat terjadi apabila guru menggunakan tindak tutur dan strategi bertutur yang baik dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan tindak tutur dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting selama proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Selain itu, pemilihan strategi dalam bertutur juga dapat menjadi landasan bagi guru untuk menyampaikan tuturannya. Menurut Dinda (2023) menyimpulkan bahwa strategi dalam bertutur berkaitan dengan output, bagaimana penutur secara produktif mengungkapkan makna, dan bagaimana penutur menyampaikan pesan kepada mitra tutur. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan siswanya, seperti memilih tuturan yang tepat dalam bertindak tutur. Strategi bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran membuat guru dengan siswa menjadi lebih mengenal karakter satu sama lain antar guru dan siswa, sehingga dapat tercapai tujuan dari pembelajaran di dalam kelas yang lebih efektif.

Dari berbagai klasifikasi tindak tutur maka tindak tutur ekspresif sering dijumpai pada proses pembelajaran, karena pada proses pembelajaran guru sering mengevaluasi, menilai, dan memberi semangat kepada siswanya. Berdasarkan pengamatan awal peneliti selama melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) periode juli-Desember 2023 di SMA Negeri 9 Padang, peneliti mengamati tindak tutur ekspresif guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru terkadang mendapat respon yang positif dari

siswa, namun tidak jarang juga mendapatkan respon yang negative karena tidak selalu guru yang sedang mengajar di depan kelas menggunakan tuturan dan strategi bertutur yang tepat kepada siswa.

Pembahasan mengenai tindak tutur ekspresif dapat dibuktikan dari penelitian Usha (2023) ditemukan bahwa di SMKN 6 Padang, terdapat kelemahan guru dalam bertindak tutur di depan kelas. Tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru terkadang mendapat respon yang positif dari siswa, namun tidak jarang juga mendapatkan respon yang negative karena tidak selalu guru yang sedang mengajarkan di depan kelas menggunakan tuturan dan strategi bertutur yang tepat kepada siswa. Dari penelitian ini diperoleh tindak tutur ekspresif mengkritik. ditemukan sebanyak 39 tuturan, tindak tutur ekspresif memuji sebanyak 20 tuturan, tindak tutur ekspresif menyalahkan ditemukan sebanyak 16 tuturan, tindak tutur ekspresif meminta maaf ditemukan sebanyak 2 tuturan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Gita (2023) hasil penelitian menyimpulkan bahwa ditemukan lima jenis tindak tutur ekspresif dan empat jenis strategi bertutur dalam Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. Kemudian penelitian yang dilakukan Haslinda (2022) hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ekspresif ialah (1) tindak tutur mengucapkan selamat sebanyak 6 kali (17,64%), (2) tindak tutur memuji sebanyak 8 kali (23,52%), (3) tindak tutur berterima kasih sebanyak 5 kali (14,70%), (4) tindak tutur belasungkawa sebanyak 3 kali (8,82%), (5) tindak tutur menyalahkan sebanyak 6 kali (17,64%), dan (6) tindak tutur meminta maaf sebanyak 6 kali (17,64%).

Alasan penulis memilih SMAN 9 Padang sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang “ Tindak Tutur Ekspresif Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Pembelajaran Teks Biografi Di SMAN 9 Padang”. Selain itu, hal lain yang mendasari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mengkaji bagaimana seorang guru bahasa Indonesia dalam bertindak tutur untuk membimbing dan membentuk kepribadian siswa dalam proses mengajar. Tindak tutur yang dimaksud misalnya tindak tutur mengkritik, menyalahkan, memuji, meminta maaf, dan berterima kasih. Sedangkan strategi yang dimaksudkan misalnya, strategi bertutur tanpa basa-basi, strategi bertutur terus terang dengan kesantunan positif, strategi bertutur terus terang dengan kesantunan negatif, dan strategi bertutur samar-samar. Hal ini relevan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan judul penelitian tindak tutur ekspresif guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMAN 9 Padang. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, mendeskripsikan apa saja bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas X SMAN 9 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan apa saja strategi bertutur guru bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar di kelas X SMAN 9 Padang.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, ditemukan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang. Penelitian ini difokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh

guru bahasa indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang dan strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan focus masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang? *Kedua*, apa sajakah strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa indoensia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut. *Pertama*, bentuk tindak tutur ekspresif yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengedukasi dan menambah pengetahuan mengenai tindak tutur ekspresif. Sedangkan secara praktis. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak terkait. *Pertama*, bagi penulis sendiri menambah pengetahuan di bidang pragmatik khususnya tindak

tutur ekspresif. *Kedua*, bagi mahasiswa dapat menambah ilmu di bidang pragmatik. *Ketiga*, bagi guru khususnya bidang studi bahasa Indonesia dapat menjadi masukan terhadap proses belajar mengajar.

F. Batasan Istilah

Agar menghindari terjadi kesalahan penafsiran dalam penelitian, peneliti memberikan Batasan istilah. Batasan istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai tindak tutur, tindak tutur ekspresif, Strategi bertutur, dan proses belajar mengajar.

1. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur. Tindak tutur digolongkan menjadi tiga jenis yaitu tindak lokusi, ilokusi dan perlokusi.

2. Tindak Ekspresif

Tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang berhubungan dengan apa yang dirasakan oleh penutur, seperti berterima kasih, memberi selamat, meminta maaf, menyalahkan, memuji, berbelasungkawa, ikut berbahagia, mengkritik, mengeluh, dan menyanjung.

3. Strategi Bertutur

Strategi bertutur adalah Teknik yang digunakan dan dipilih seorang penutur ketika ingin menyampaikan tuturan dengan cara yang menarik, bermakna, dan mudah dipahami dengan mempertimbangkan situasi ketika tuturan berlangsung. Strategi bertutur berdasarkan urutan tingkat ketidaklangsungannya terbagi dalam lima jenis, yaitu bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur basa-basi

kesantunan positif, bertutur dengan basa-basi kesantunan negatif, bertutur secara samar-samar dan bertutur dalam hati atau dia.

4. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan perubahan tingkah laku individu menjadi lebih baik lagi dengan jalan bertambahnya pengetahuan, pemahaman, dan nilai-nilai yang ada dalam diri individu tersebut.

5. Teks Biografi

Teks biografi adalah teks yang berisikan kisah suatu tokoh dalam mengarungi kehidupannya. Teks ini ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut dapat kita teladani banyak orang. Teks biografi berisi sejarah hidup seseorang sejak lahir hingga saat ini. Bahkan, sampai tokoh tersebut meninggal dunia. Jadi teks biografi merupakan tulisan tentang kisah hidup seseorang atau tokoh penting yang dituliskan berdasarkan kenyataan yang ada dengan konsep yang menarik agar pembaca tertarik pada tulisan biografi tersebut.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian mengenai bentuk tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur guru dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang dijabarkan sebagai berikut.

Pertama, bentuk-bentuk tindak tutur ekspresif guru yang dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang berjumlah 58 tuturan. Dari jumlah tersebut, bentuk tindak tutur ekspresif yang paling dominan digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah tindak tutur ekspresif memuji yaitu sebanyak 26 tuturan. Selain itu, tindak tutur ekspresif yang paling sedikit digunakan dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang adalah tindak tutur ekspresif mengucapkan maaf yaitu sebanyak 2 tuturan.

Kedua, Strategi bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran teks biografi di SMAN 9 Padang yaitu bertutur terus terang tanpa basa basi (BTTB), Bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan positif (BTBKP), Bertutur terus terang dengan basa basi kesantunan Negatif (BTBKN), dan Bertutur samar-samar. Dari berbagai macam klasifikasi strategi bertutur yang digunakan oleh guru yang paling dominan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa basi yaitu sebanyak 42 tuturan. Sedangkan pada strategi bertutur guru yang tidak digunakan dalam proses pembelajaran yaitu Bertutur dalam hati (BDH). Strategi bertutur dalam hati dapat menyulitkan siswa untuk memahami maksud dari guru. Untuk itu, penggunaan strategi bertutur dalam hati tidak digunakan dalam proses pembelajaran karena tidak efektif dalam penyampaian keinginan penutur.

B. Implikasi Terhadap Pembelajaran

Penerapan tindak tutur ekspresif dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bentuk tindak tutur ilokusi yang sering digunakan oleh guru. Penggunaan tindak tutur ekspresif sendiri dapat berupa memuji, menyalahkan, mengkritik, mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, meminta maaf. Beberapa bentuk tindak tutur itu sendiri merupakan cara guru untuk menciptakan hubungan timbal balik antara guru dan siswa yang harus menunjukkan adanya hubungan yang bersifat edukatif atau mendidik.

Beberapa bentuk tindak tutur itu sendiri berfungsi untuk personal atau pribadi seseorang untuk mengungkapkan perasaan, emosi, serta reaksi-reaksi yang mendalam. Oleh karena itu, pemilihan tindak tutur akan mempengaruhi kedekatan dan teraturnya proses pembelajaran yang mendidik.

Tindak tutur ekspresif merupakan salah satu bagaimana dari tindak tutur ilokusi. Penggunaan tindak tutur ekspresif dapat kita lihat dalam proses pembelajaran teks biografi. Pada pelaksanaan pembelajaran teks biografi guru memberikan penilaian kepada siswanya dalam bentuk tuturan ekspresif yang berbeda-beda. Pada pembelajaran teks biografi guru sering memberikan usulan mengenai cara penulisan teks biografi siswa. Untuk menyampaikan usulan tersebut maka guru membutuhkan pemahaman mengenai tindak tutur ekspresif agar guru dapat memilih bentuk tindak tutur ekspresif yang diinginkan untuk digunakan.

Interaksi yang terjadi dikelas membuat guru harus bisa menerapkan dan memilih tindak tutur ekspresif yang akan digunakan. Interaksi yang terjadi pada pembelajaran teks biografi terlihat ketika guru mengelola kelas yang didalamnya

sudah dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok memiliki karakter dan daya tangkap yang berbeda-beda. Untuk memudahkan guru dalam memiliki atau mengevaluasi kepada masing-masing siswa maka guru seharusnya dapat memahami tuturan ekspresif apa yang sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk yang *Pertama*, bagi guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMAN 9 Padang penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMAN 9 Padang. *Kedua*, bagi penelitian sendiri agar dapat lebih memahami dan mendalami lagi tindak tutur ekspresif dan strategi dalam bertutur yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berharga bagi peneliti nantinya menjadi calon pendidik. *Ketiga*, bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan pedoman dalam melaksanakan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Adriana, I. (2018). *Pragmatik*. Sampang: Pena Salsabila.
- Agustina. (1995). *Pragmatik dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Padang. FBSS IKIP Padang
- Amir, A., & Manaf, N. A. (2006). Strategi Wanita Melindungi Citra Dirinya dan Citra Diri Orang Lain di Dalam Komunikasi Verbal: Studi di dalam Tindak Tutur Direktif di dalam Bahasa Indonesia di Kalangan Anggota Kelompok Etnis Minangkabau
- Andini, H. M. (2017). Jenis-jenis Tindak Tutur dan Makna Pragmatik Bahasa Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Karangreja Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2016/2017. *Universitas Sanata dan Dharma*
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Baryadi, P. (2012). *Bahasa, Kekuasaan dan Kekerasan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Brown, Gillian and George Yule. (1996). *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Brown, Penelope dan Stephen C. Levinson. (1987). *Politeness: Some Universal in Language Usage*. Cambridge: University Of Cambridge Press.
- Chaer, A & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farhurohman, O. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 9(01), 23-34.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Angkasa
- Hardiman, U. P., & Noveria, E. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMKN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 79-87.
- Ibrahim, Abd Syukur. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional

- Kesuma, T., M.,J.(2007). *Pengantar (Metode)penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kokasih, E. (2004). *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Leech, G. (2015). *Prinsip-Prinsip Pragmatik. Terjemahan M.D.D. Oka*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Lubis, S. A., & Nasucha, Y. (2018). *Realisasi Tindak Tutur Direktif Pada Wacana Proses Belajar-Mengajar Di Kalangan Anak Autis SLB Negeri Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Luckiansyah, G., & Abdurahman, A. (2023). Tindak Tutur Ekspresif Guru dalam Pembelajaran Surat Dinas dan Surat Pribadi di Kelas VII SMP Negeri 2 Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. *TSAQOFAH*, 3(4), 468-490.
- Moleong, L., J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Moleong, Lexy. J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya,
- Monica, L., & Afrita, A. (2020). Tindak Tutur Direktif dan Strategi Bertutur Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII SMP Negeri 31 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(3), 217-225.
- Noveria, Ena, dkk. (2018). “Performa Tindak Tutur Guru dalam Antologi Cerpen Remaja Sumatera Barat Tahun 2015”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1).
- Nadir, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*.Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nababan. (1997). *Ilmu Pragmatik, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurhamida, N., & Tressyalina, T. (2019). Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 21-29.
- Nalisa, G., & Abdurahman, A. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru Dalam Pembelajaran Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24138-24147.

- Putri, D., & Noveria, E. (2023). Tindak Tutur Ekspresif dan Strategi Bertutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. *Al-DYAS*, 2(2), 198-224.
- Rahardi, Kunjana. (2003). *Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik*. Malang: Dioma.
- Rachman. (2015). Tindak Tutur dalam Proses Belajar-Mengajar pada Taman Kanak- Kanak Dharma Wanita Kelurahan Wapunto Kecamatan Duruka Kabupaten Muna (Kajian Pragmatik). *Humanika*, 3(15), 1–18.
- Sarmis, M. J., Tressyalina, T., & Noveria, E. (2018). Performa Tindak Tutur Ilokusi dalam Antologi Cerpen Remaja Sumatera Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 148-154.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar. Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta. Wacana
- Suyono. (1990). *Pragmatik: Dasar-Dasar dan pengajaran*. Malang: YA3
- Sugioyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul. R. (2008). *Pragmatik Kesantunan Berbahasa: Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang: UNP press.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Wijayana, I.,D.,P. (1996). *Dasar-Dasar pragmatik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wiwaha, R. S. R., Andajani, K., & Harsiati, T. (2021). Tindak tutur ekspresif dalam video pembelajaran bahasa Indonesia. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 7(2), 335-352.
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yule, G (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: ANDI.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*. Klaten: UNWIDHA Press.